METODA PERANCANGAN ARSITEKTUR II

PERTEMUAN KESEBELAS + DUKUNGAN MULTIMEDIA + DISKUSI



EVALUASI DAN TEKNIK EVALUASI TERHADAP PROGRAM DAN DESAIN

- **EVALUASI DAN TEKNIK EVALUASI TERHADAP PROGRAM DAN DESAIN**

Masih berdasarkan "diagram" yang sama kita akan melakukan evaluasi terhadap "program" (hasil proses *programming* = pemrograman).

Pada tahap = *stage Summarize The Program* kita sudah mengetahui seluruh "program" bagi kedua parameter rancangan yaitu "tapak" dan "fungsi/ bangunan" mulai dari tataran konseptual sampai dengan tataran teknis. Program-program tersebut disusun berdasarkan kendala dan potensi, yang merupakan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data dan informasi.



- Koleksi Data dan Informasi dilakukan pada tahapan *research the project, establish goals and objectives, gather relevant information*.
- Kendala dan potensi diperoleh dari proses analisis yang dilakukan terhadap data dan informasi. Berdasarkan kendala dan potensi tersebut dilakukan identifikasi strategi yang lebih kita kenal dengan konsep pemecahan masalah = konsep rancangan serta hal-hal yang tidak dapat ditentukan secara mekanis.
- Tahap selanjutnya adalah menentukan seluruh kebutuhan secara kuantitatif meliputi seluruh hal yang dapat dihitung secara mekanis. Contoh, kita dapat menentukan besaran suatu ruang berdasarkan fungsi ruang tersebut, kegiatan-kegiatan apa saja yang ditampung oleh ruang bersangkutan, kemudian perabotan beserta *working area* apa saja yang diperlukan. Tentunya ruang-ruang tersebut harus berada dalam kerangka konsep yang telah ditetapkan sebelumnya.

Setelah program tersusun, sebelum melangkah ke tahap desain kita dapat mengevaluasi program yang telah tersusun. Banyak cara yang dapat dilakukan, salah satu yang sering dilakukan adalah dengan melakukan pemeriksaan terhadap program dengan merujuk kepada "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rancangan Fasilitas"-nya Mickey A Palmer (lihat materi kuliah sebelumnya).

Seperti diketahui sebelumnya bahwa proses Perancangan Arsitektur bersifat siklik (*input – output process*) dan perhatikan diagram Proses Arsitektur sebagai Sistem-nya A Benjamin Handler. Jadi meskipun pemrograman seolah-olah terhenti pada tahap penetapan konsep, pada dasarnya pemrograman akan berlangsung terus sampai dengan manfaat gedung di akhir kegunaannya. Apabila dilakukan evaluasi terhadap program maka kita akan meninjau ulang program yang telah tersusun, akan tetapi apabila kita melakukan evaluasi terhadap desain (*preliminary design + developed design + construction design*) maka kita akan kembali melakukan pemrograman meskipun bersifat tambahan, perbaikan, dan penyempurnaan.

Pemrograman adalah "service" bagai proses perancangan dan rancangan arsitektur.

▪ TUGAS PERTANYAAN

Setiap mahasiswa agar mengajukan sebuah pertanyaan dari tulisan tentang "*emerging issues*" dalam pemrograman arsitektural di bawah ini. Pertanyaan agar di"*online*"kan, dan sebelum mengajukan pertanyaan agar dibaca terlebih dahulu dengan cermat tulisan di bawah ini.

EMERGING ISSUES

Some of the emerging issues in the discipline of architectural programming include:

1. *Development of standards and guidelines for owners that build similar facilities frequently. These efforts include:*
    a. *Formalizing (computerizing) building facility requirements for Web-based consumption—for example, the National Park Service has developed Facility Planning Model Web-based software to assist park superintendents and other staff in the development of space and cost predictions for legislative requests. The intention is to make budget requests more realistic and more comprehensive.*
    b. *Facility programming to make early predictions to aid in early capital budgeting*
2. *Client-owners are increasingly requiring **verification** that the design complies with the program.*
3. *New technologies are generating a need for types of space which have no precedents. Basic research on these technologies is required to determine standards and guidelines.*
4. *As more clients require measures for building energy and resource conservation standards (LEED, Green Globes, etc), the programming process needs to reflect these requirements in goals, costs, scheduling, and process.*
5. *The supply of facility programmers is smaller than the demand. More professionals need to consider this sub-discipline as a career path.*